

1. Telapak Tangan Pendemo Melepuh Akibat Gas Air Mata	Hoaks
 <p>The image shows a screenshot of a Facebook post. The post text reads: "Telapak Tangan salah satu Pendemo melepuh akibat memegang gelembung gas air mata/beracun sebelum di lemparkan kembali ke arah polisi yg menembaknya." Below the text is a photograph of a hand with several red blisters on the palm. A red rectangular stamp with the word "HOAKS" in white capital letters is overlaid on the hand. The stamp also contains the KOMINFO logo. Below the photo, the post shows engagement metrics: 1.1 rb likes, 253 comments, and 1 rb share. There are buttons for "Suka" and "Bagikan". At the bottom, it says "Lihat Komentar Sebelumnya" and "50 dari 205".</p>	
<p><b>Penjelasan:</b> Beredar foto gambar telapak tangan salah satu pendemo melepuh akibat memegang gelembung gas air mata sebelum dilemparkan ke arah polisi yang menembaknya.</p> <p>Faktanya foto telapak tangan tersebut bukan dari salah satu pendemo yang terkena tembakan gas air mata, tetapi foto tersebut pernah diupload oleh akun Twitter @PITBUL_DO_HAWAI dan @camillesfrases pada 4 September 2019.</p>	
<p><b>Link Counter:</b> <a href="https://www.twipu.com/camillesfrases/tweet/1169271452492795907?fbclid=IwAR2OPHDU-HLEGplWAdL3MXlc9A-28oRq0g9K4-6EUd8i8_qd2mF-wk_-Xgg">https://www.twipu.com/camillesfrases/tweet/1169271452492795907?fbclid=IwAR2OPHDU-HLEGplWAdL3MXlc9A-28oRq0g9K4-6EUd8i8_qd2mF-wk_-Xgg</a> <a href="https://twitter.com/PITBUL_DO_HAWAI/status/1169247171104976898?s=19&amp;fbclid=IwAR3VJE1MRphRik_Wz4Lr64FLMy3PIIQeKXG8JyQM2qo4S4KpoLbDm6Vb9g">https://twitter.com/PITBUL_DO_HAWAI/status/1169247171104976898?s=19&amp;fbclid=IwAR3VJE1MRphRik_Wz4Lr64FLMy3PIIQeKXG8JyQM2qo4S4KpoLbDm6Vb9g</a> <a href="https://twitter.com/camillesfrases/status/1169271452492795907?s=19&amp;fbclid=IwAR0eFb6J_sds1BLsuptV5GxDDEHBQe6USSN9BQBdINQGcSrq_nlgpwlhSRE">https://twitter.com/camillesfrases/status/1169271452492795907?s=19&amp;fbclid=IwAR0eFb6J_sds1BLsuptV5GxDDEHBQe6USSN9BQBdINQGcSrq_nlgpwlhSRE</a></p>	

2. Tangkapan Layar Chat Whatsapp AKBP Dwi Asmoro	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Sebuah akun Facebook diketahui telah mengunggah gambar yang menampilkan foto AKBP Dwi Asmoro, SIK, MH dan gambar tangkapan layar yang seolah merupakan tampilan percakapan Whatsapp. Adapun pesan percakapan tersebut mengajak aparat kepolisian untuk tidak boleh lengah dan jangan kalah dengan TNI. Gambar-gambar tersebut kemudian diunggah bersamaan dengan sebuah video yang memperlihatkan seorang pria babak belur. Pria tersebut diklaim sebagai buzzer Jokowi yang digaji 3,2 juta per bulan.</p> <p>Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata klaim tentang adanya percakapan Whatsapp yang mengatasnamakan AKBP Dwi Asmoro ini sudah pernah dibantah Polri melalui akun terverifikasi milik Divisi Humas Polri pada 14 Juni 2019 yang lalu. Menurut Divisi Humas Polri, tangkapan layar dari aplikasi percakapan yang telah beredar mengatasnamakan AKBP Dwi Asmoro adalah tidak benar atau hoaks. Sementara itu video yang diunggah bersamaan dengan foto-foto tersebut, diklaim sebagai rekaman amatir dari pegiat media sosial Ninoy Karundeng yang dikabarkan sempat diculik. Ninoy dengan wajah babak belur tengah diinterogasi oleh seorang pria yang hanya terdengar suaranya. Si pria juga menuding bahwa Ninoy adalah buzzer.</p>	
<p><b>Link Counter:</b></p> <p><a href="https://www.facebook.com/DivHumasPolri/photos/a.658387904190069/2774156069279898/?type=3&amp;theater">https://www.facebook.com/DivHumasPolri/photos/a.658387904190069/2774156069279898/?type=3&amp;theater</a></p> <p><a href="https://twitter.com/DivHumas_Polri/status/1139467186605453312?fbclid=IwAR3RU2NBkonKMDn1k39StOxAZKG3ukmsXYzkK6OqF6Flm5c7ZrjwBCNQWo">https://twitter.com/DivHumas_Polri/status/1139467186605453312?fbclid=IwAR3RU2NBkonKMDn1k39StOxAZKG3ukmsXYzkK6OqF6Flm5c7ZrjwBCNQWo</a></p> <p><a href="https://nasional.tempo.co/read/1254481/diduga-sempat-diculik-ninoy-karundeng-sudah-dibebaskan">https://nasional.tempo.co/read/1254481/diduga-sempat-diculik-ninoy-karundeng-sudah-dibebaskan</a></p>	

3. Jakarta Siaga Satu	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan:</b>            Beredar informasi melalui media sosial yang di unggah melalui akun Twitter yang menyebutkan situasi Jakarta siaga satu.</p> <p>Faktanya, menurut Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono mengatakan, bahwa informasi itu tidak benar (Hoaks). Ia juga menghimbau masyarakat tetap tenang dan beraktivitas seperti biasa, Argo juga menegaskan bahwa Kepolisian akan menjamin keamanan masyarakat, dan jangan mudah percaya berita-berita hoaks yang sengaja disebar oleh orang yang tidak bertanggung jawab.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/01/150110465/oknum-polisi-terlibat-di-grup-w-hatsapp-pelajar-stm-ini-kata-polri?">https://www.kompas.com/tren/read/2019/10/01/150110465/oknum-polisi-terlibat-di-grup-w-hatsapp-pelajar-stm-ini-kata-polri?</a></p>	

<b>4. Demonstran Tewas Dicekik Aparat</b>	<b>Hoaks</b>
-------------------------------------------	--------------



**Penjelasan:**  
 Beredar sebuah video di media sosial dengan keterangan yang menyebutkan “Demonstran tewas dicekik aparat, sdh minta ampun masih ditekan tulang punggung & lehernya dan tangan ditarik ke belakang hingga akhirnya tewas Viralkan agar pelaku diproses sesuai hukum yg berlaku”.

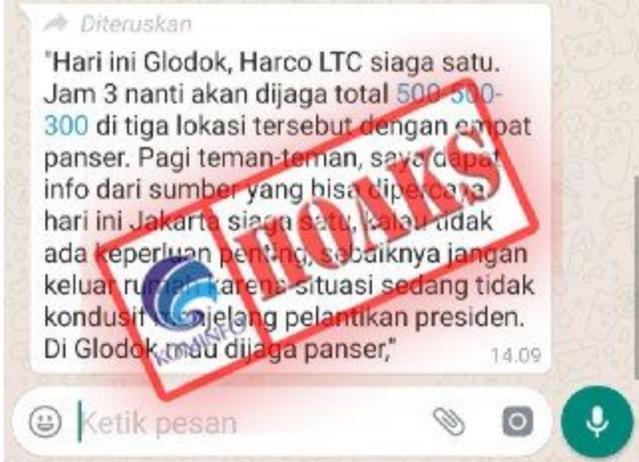
Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh anggota grup Forum Anti Fitnah Hasut dan Hoax, klaim bahwa kejadian dalam video tersebut adalah kejadian seorang demonstran tewas dicekik aparat adalah tidak benar. Video tersebut merupakan sebuah kejadian seorang mahasiswa yang pura-pura kesurupan usai diamankan dan memukul petugas Satlantas Polresta Pontianak Kota dan anggota Satpol PP yang menghentikan sepeda motornya di kawasan Jalan Ahmad Yani, Pontianak. Bahkan mahasiswa tersebut sempat mencekik anggota kepolisian yang akan menggotongnya ke pos pengamanan.

**Link Counter:**  
<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/989619581370577/>  
<https://www.antvklik.com/en/news/mahasiswa-pura-pura-kesurupan-saat-kendaraannya-di-hentikan-polisi>

5. Mahasiswa Demo dan Tertabrak Mobil di Boyolali	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan:</b>            Beredar sebuah video di sosial media Twitter yang menampilkan seorang Mahasiswa yang sedang melakukan aksi demo di depan Kantor DPRD Kabupaten Boyolali lalu tertabrak mobil. Unggahan tersebut disertai dengan narasi, pelaku yang menabrak tersebut harus ditangkap.</p> <p>Dilansir dari <a href="https://www.kompas.com">kompas.com</a> Kepala Sub Bagian Humas Polres Boyolali, AKP Eddy Purnama Lillah menjelaskan, peristiwa yang ada dalam video viral itu adalah rekayasa. Berdasarkan penelusuran pihak kepolisian, video tersebut dibuat oleh seorang content creator bernama Hezkia Faruliyani. Hezkia juga mengklarifikasi bahwa tidak ada kejadian tabrak lari seperti yang ditampilkan dalam video. Ia mengatakan ini adalah murni kesengajaan dan menurutnya tidak ada unsur politik ataupun menyinggung pihak tertentu dari video yang dibuatnya.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/30/074300265/-klarifikasi-video-mahasiswa-demo-dan-tertabrak-mobil-di-boyolali">https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/30/074300265/-klarifikasi-video-mahasiswa-demo-dan-tertabrak-mobil-di-boyolali</a>  <a href="https://surabaya.tribunnews.com/2019/09/30/cerita-sebenarnya-mahasiswa-demo-tiba-tiba-dihantam-mobil-di-boyolali-videonya-viral-di-twitter">https://surabaya.tribunnews.com/2019/09/30/cerita-sebenarnya-mahasiswa-demo-tiba-tiba-dihantam-mobil-di-boyolali-videonya-viral-di-twitter</a></p>	

<b>6. Makan Buah Saat Perut Kosong Menyembuhkan Kanker</b>	<b>Hoaks</b>
	
<p><b>Penjelasan:</b>            Telah beredar informasi di media sosial yang mengklaim bahwa memakan buah-buahan tertentu saat perut kosong (atau sebelum makan) dapat menyembuhkan kanker. Dalam postingannya mencantumkan dua Dokter yaitu Dr Stephen Mak dan Herbert Shelton sebagai referensi untuk menguatkan informasi tersebut.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya bahwa makan buah-buahan dalam kondisi perut kosong bermanfaat menyembuhkan kanker tidak terbukti (hoaks). Sedangkan dua orang yang diklaim sebagai Dokter faktanya bukanlah Dokter yang sesungguhnya.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.hoaxes.id/2017/02/makan-buah-saat-perut-kosong-dapat-menyembuhkan-kanker-hoax.html">https://www.hoaxes.id/2017/02/makan-buah-saat-perut-kosong-dapat-menyembuhkan-kanker-hoax.html</a>  <a href="http://www.hoaxorfact.com/health/eating-fruits-on-empty-stomach-cures-cancer-and-other-health-issues-hoax.html">http://www.hoaxorfact.com/health/eating-fruits-on-empty-stomach-cures-cancer-and-other-health-issues-hoax.html</a></p>	

7. Surat Undangan Pelatihan dan Sertifikasi ASN di Bogor	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan:</b>            Telah beredar postingan di media sosial berupa Surat Undangan Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen ASN bagi 1500 pengelola Kepegawaian JPT Pratama, Administrator dan Pengawas yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan (Pusbang) ASN BKN. Dalam surat itu dituliskan kegiatan tersebut akan diselenggarakan di Bogor pada tanggal 20 September-21 September 2019.</p> <p>Terkait informasi tersebut, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Kulon Progo melalui akun Instagramnya menyatakan bahwa surat tersebut adalah surat palsu, bukan produk Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Pusbang BKN. BKPP menghimbau kepada pengguna media sosial agar berhati-hati terhadap segala upaya penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.instagram.com/p/B2WmHm2AR1A/">https://www.instagram.com/p/B2WmHm2AR1A/</a></p>	

8. Harco LTC Glodok Siaga Satu	Hoaks
	
<p><b>Penjelasan:</b>            Beredar pesan berantai di Platform Whatsapp, pesan tersebut berisi informasi bahwa hari ini Harco LTC Glodok Siaga Satu, jam 3 nanti akan dijaga total 500-500-300 di tiga lokasi dengan 4 panser juga. Dalam pesan berantai tersebut dihimbau untuk tidak keluar rumah jika tidak ada keperluan penting karena kondisi sedang tidak kondusif.</p> <p>Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Argo Yuwono menegaskan kalau informasi tersebut tidak benar. Kombes Argo memastikan Glodok dalam kondisi aman, pihaknya meminta agar masyarakat tidak termakan hoaks yang beredar dan masyarakat juga diminta beraktivitas seperti biasa.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.medcom.id/nasional/hukum/xkE3xrZN-isu-glodok-siaga-satu-hoaks">https://www.medcom.id/nasional/hukum/xkE3xrZN-isu-glodok-siaga-satu-hoaks</a></p>	

<p><b>9. Dapat Suara Terbanyak Menjadi Ketua DPR, Puan Berjanji Akan Mensejahterakan Partai</b></p>	<p><b>Disinformasi</b></p>
	
<p><b>Penjelasan:</b>  Beredar postingan artikel dari <a href="http://petroksi.blogspot.com">petroksi.blogspot.com</a> berjudul “Dapat Suara Terbanyak Menjadi Ketua DPR, Puan Berjanji Akan Mensejahterakan Partai” beredar di media sosial Facebook.</p> <p>Faktanya artikel dalam laman blog tersebut tidak benar. Sebab, isi dari artikel laman tersebut hasil tambal sulam dari berbagai portal media arus utama. Berikut kutipan pemberitaan yang dikutip petroksi lalu dipelintir pemberitaannya.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.suara.com/news/2019/08/09/135027/soal-posisi-ketua-dpr-ri-puan-sebut-dapa-t-suara-terbanyak-di-pileg-2019">https://www.suara.com/news/2019/08/09/135027/soal-posisi-ketua-dpr-ri-puan-sebut-dapa-t-suara-terbanyak-di-pileg-2019</a>  <a href="https://www.liputan6.com/news/read/4052451/dapat-suara-terbanyak-pdip-nilai-puan-maharani-pantas-jadi-ketua-dpr">https://www.liputan6.com/news/read/4052451/dapat-suara-terbanyak-pdip-nilai-puan-maharani-pantas-jadi-ketua-dpr</a>  <a href="https://www.antarane.ws.com/berita/1090870/puan-maharani-akan-buat-dpr-pecah-telur">https://www.antarane.ws.com/berita/1090870/puan-maharani-akan-buat-dpr-pecah-telur</a></p>	

10. Akhirnya Jokowi Bersedia Mengundurkan Diri

Disinformasi



**Penjelasan:**

Sebuah video disertai narasi Presiden Jokowi akhirnya mengundurkan diri, menjadi ramai diperdebatkan netizen sejak diunggah pada tanggal 30 September 2019 oleh salah satu akun Facebook. Beberapa netizen malah menilai peristiwa dalam video tersebut terkait pengunduran Jokowi sebagai Presiden Republik Indonesia.

Faktanya, setelah ditelusuri video tersebut merupakan video lama terkait pengunduran diri Jokowi sebagai Gubernur DKI Jakarta, bukan Presiden RI. Video asli merupakan video berita yang dimuat oleh Kompas TV dan diunggah kembali di akun Youtubanya pada tanggal 6 Oktober 2014.

**Link Counter:**

<https://www.youtube.com/watch?v=kq3Z04L6n9M>

<https://nasional.kompas.com/read/2014/10/02/14594921/Bacakan.Surat.Pengunduran.Diri.Jokowi.Tak.Didampingi.Ahok>

11. Foto-Foto Serbuan Ke Area 51

Disinformasi



**Penjelasan:**

Beredar foto-foto kerumunan orang di lokasi yang disebut-sebut sebagai Area 51. Foto tersebut beredar sebagai bagian dari merebaknya rumor di media sosial yang berujung pada menyarankan untuk menyerbu fasilitas rahasia Angkatan Udara Amerika Serikat (USAF).

Adapun kedua foto tersebut bukanlah kegiatan penyerbuan sekelompok masyarakat ke fasilitas militer terkenal ini. Foto pertama (sebelah kiri) bukan merupakan foto dari manusia asli. Gambar tersebut merupakan sekelompok karakter dalam video game. Sedangkan foto kedua (sebelah kanan) diambil di Nikomazi, Afrika Selatan dalam sebuah acara yang diselenggarakan oleh sekelompok umat yang disebut "In His Name Ministries" dan bukan penyerbuan ke Area 51.

**Link Counter:**

<https://www.snopes.com/fact-check/area-51-raid-images/>

<http://www.inhisname.org.za/in-his-service/crusade-report-nkomazi/>

12. Demonstran Kencingi Barikade Polisi	Disinformasi
	
<p><b>Penjelasan:</b>            Telah beredar postingan foto seorang laki-laki bersorban sedang buang air di depan Barikade Polisi di media sosial Facebook dan Instagram, yang kemudian ditanggapi oleh warganet dengan mengira bahwa foto tersebut merupakan kejadian saat demo besar-besaran mahasiswa di Indonesia akhir-akhir ini.</p> <p>Faktanya, dilansir dari <a href="http://tribunnews.com">tribunnews.com</a> foto tersebut bukanlah foto yang diambil dari kejadian demonstrasi di Tanah Air belakangan ini, melainkan foto yang dimuat dari sebuah situs luar negeri bernama <a href="http://www.spnqn.com.ar">http://www.spnqn.com.ar</a> pada 27 November 2010. Adapun pada foto tersebut juga tidak disebutkan tempat dan konteks peristiwa yang menyertainya.</p>	
<p><b>Link Counter:</b>  <a href="https://www.tribunnewswiki.com/amp/2019/10/02/foto-hoax-viral-foto-demonstran-kencingi-barikade-polisi-foto-aslinya-lihat-di-link-ini?page=3">https://www.tribunnewswiki.com/amp/2019/10/02/foto-hoax-viral-foto-demonstran-kencingi-barikade-polisi-foto-aslinya-lihat-di-link-ini?page=3</a>  <a href="https://aceh.tribunnews.com/2019/10/02/viral-foto-demonstran-kencingi-polisi-saat-demo-bukan-di-indonesia-lihat-foto-aslinya-di-link-ini">https://aceh.tribunnews.com/2019/10/02/viral-foto-demonstran-kencingi-polisi-saat-demo-bukan-di-indonesia-lihat-foto-aslinya-di-link-ini</a>  <a href="http://www.spnqn.com.ar/2010/11/muestra-anual-de-los-reporteros-graficos-nqn-y-rn-2010/">http://www.spnqn.com.ar/2010/11/muestra-anual-de-los-reporteros-graficos-nqn-y-rn-2010/</a>  <a href="#">/</a></p>	

**13. Siswa SMP Jadi Korban Aksi Unjuk Rasa Demo RUU di Bandung**

**Disinformasi**



**Penjelasan:**

Telah beredar di media sosial platform Facebook, sebuah selebaran kertas nama-nama korban aksi demo di Bandung, dalam selebaran tersebut terdapat siswa dari SMPN di Kota Bandung yang menjadi salah satu korbannya.

Faktanya Hikmat Ginanjar, selaku Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bandung membantah bahwa tidak ada pelajar SMPN Kota Bandung yang terlibat dalam aksi demonstrasi, karena pihaknya sudah mengecek satu per satu data para korban SMP melalui wali kelas langsung menuju rumah siswa yang bersangkutan. Hikmat Ginanjar menambahkan bahwa data-data korban tersebut terdapat kekeliruan, yang dimaksud bukanlah SMPN di Kota Bandung melainkan dari aliansi santri, itu pun bukan berasal dari Bandung.

**Link Counter:**

<http://www.galamedianews.com/bandung-raya/235331/disdik-bantah-keterlibatan-pelajar-kota-bandung-dalam-aksi-unjuk-rasa.html>

<https://pasjabar.com/disdik-kota-bandung-bantah-siswa-smp-ikut-aksi-mahasiswa-dan-jadi-korban/>